

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pada bab ini penulis membuat kesimpulan tentang pengelolaan kekurangan volume cairan pada An.A dengan gastroenteritis akut di Ruang Amarilis RSUD Ungaran. Penulis telah melakukan lima langkah proses keperawatan yaitu pengkajian keperawatan, menegakkan diagnose keperawatan, menyusun rencana keperawatan, melaksanakan tindakan keperawatan, dan mengevaluasi.

1. Hasil pengkajian yang didapat dari An.A dengan diagnose kekurangan volume cairan berhubungan dengan kehilangan cairan aktif, diagnosa ini diambil dari hasil pengkajian didapatkan data subjektif : ibu pasien mengatakan anaknya diare lebih dari 10x selama 3 hari. Data objektif : pasien tampak lemas, membrane mukosa kering, BC -720 cc, mata cekung
2. Diagnosa keperawatann aktual yang muncul adalah kekurangan volume cairan berhubungan dengan kehilangan cairan aktif
3. Intervensi yang dilakukan untuk mengatasi kekurangan volume cairan meliputi timbang berat badan setiap hari dan monitor status pasien, monitor status hidrasi (misal membrane mukosa lembab, denyut nadi adekuat), monitor tanda-tanda vital, monitor makanan atau cairan yang dikonsumsi dan hitung asupan kalori harian, jaga intake/asupan yang akurat dan catat output (pasien), berikan terapi IV sesuai yang ditentukan (ceftriaxone), timbang berat badan di waktu yang sama (misalnya setelah

BAB/BAK, sebelum sarapan), monitor adanya sumber-sumber kehilangan cairan (misalnya, muntah,diare keringat yang berlebihan).

4. Implementasi keperawatan yang dilakukan yaitu tindakan keperawatan yang dilakukan pada An.A dengan masalah keperawatan prioritas utama kekurangan volume cairan dimulai pada hari Rabu, 19 Februari 2020 sampai dengan hari Jumat, 21 Februari 2020 sudah sesuai dengan intervensi yang direncanakan sebelumnya, semua tindakan yang direncanakan dapat penulis lakukan kepada klien.
5. Evaluasi diagnosa keperawatan kekurangan volume cairan berhubungan dengan kehilangan cairan aktif sudah teratasi.

B. Saran

1. Bagi Penulis

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, sumber referensi masih kurang bervariasi dan terbaru, untuk pembuatan karya tulis yang lain penulis dapat menggunakan jurnal yang terbaru

2. Bagi Institusi Pendidikan

Sumber referensi atau literatur dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah. Diharapkan institusi pendidikan menambah koleksi buku referensi di perpustakaan serta perlunya persamaan persepsi antara pembimbing dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah

3. Bagi Institusi Kesehatan

Diharapkan adanya perhatian khusus untuk pasien anak dengan gastroenteritis akut dehidrasi sedang supaya tidak meningkatkan angka kematian anak di Indonesia

4. Bagi Masyarakat dan Keluarga

Diharapkan keluarga dan masyarakat dapat mengetahui tentang penanganan gastroenteritis akut dehidrasi sedang agar tidak terjadi kekurangan volume cairan yang meningkatkan resiko dehidrasi tetap berikan minuman, makanan yang mudah dicerna. Apabila anak mengalami panas tinggi lebih dari 3 hari segera bawa ke pelayanan kesehatan terdekat.